BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitin ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2008 hingga tahun 2012. Alasan dijadikannya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan harga saham perusahaan pertambangan merupakan harga saham dengan fluktuasi yang sangat tajam jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yaitu mengenai dividen yang dibagikan perusahaan pertambangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Time series design*. Kelompok yang digunakan dalam penelitian tidak dapat dipilih secara random (Sugiyono, 2013:112). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang teerdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian desktiptif dan metode verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel nilai mandiri (Sugiyono, 2011:11). Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang di teliti yaitu gamabaran mengenai kebijakan dividen perusahaan dan harga saham di perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan (Arikunto, 2006:8). Penelitian verifikatif dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:142) Mengemukakan bahwa:

> Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus ini lebih mendalam

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:2) "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam sebuah penelitian variabel dalam sebuah penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013:59), mengemukakan bahwa "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempenngaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah dividen.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2013:59), menemukakan bahwa "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitiann ini dapat terlihat pada tabel 3.1 berikut :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Variabel (X) Kebijakan Dividen	kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayar sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapat *capital gains.* (Ambarwati, 2010:64)	*Dividen Payout Ratio* (DPR) $DPR = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$ (Tatang, 2011:315)	Rasio

Variabel (Y) Harga Saham	Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya. (Rusdini, 2005:68)	Rata-rata harga saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan. Harga penutupan (*Closing Price*) adalah Harga yang terbentuk terakhir kali saat bursa ditutup. (Hidayat, 2010:103). dengan pengukuran perubahan harga saham : $Y = \frac{P\text{t} - P\text{t-1}}{P\text{t-1}}$ (Hartono, 2008:169)	Rasio

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Teknik pwngumpulan data merupakan lagkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013:401). Apabila dilihat berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013:402)

> Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Sumber data yang digunakan dalam pebelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpul data yang mempublikasikan data untuk para pengguna data dalam bentuk dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laporan kinerja tahunan perusahaan

pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) pada periode 2008-2012.

3.2.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), "populasi adalah wlayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/sumber yang mempunyai kualitas da karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkann definisi populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangannya serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012

3.2.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut", sedangkan menurut Arikunto (2009:131), "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Berdasarkan pendapat tersebut sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili dari seluruh populasi yang berkaitan dengan tema penelitian.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangannya dan rutin membagikan dividen kepada pemegang saham selama periode 2008-2012.

3.2.4.3. Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2013:116), mengemukakan bahwa "teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan data sampel". Lebih lanjut menurut Sugiyono (2013:116)

> Penarikan sampel yang mewakili karakteristik dari seluruh polulasi yang ada dapat dilakukan apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulanyya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarka penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makan, maka sampel sumber datanya adalah orang ahli makan (Sugiyono, 2013:122). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang telah memenuhi keriteria yaitu pada perusahaan pertambangan yang *listing* di bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai periode 2012. Pengambilan tahun penelitian yaitu dari tahun 2008 sampai 2012 secara berturut-turut dikarenakan desain penelitian ini menggunakan *time series design.* Periode dimulai dari tahun 2008 karena pada tahun tersebut pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan sangat menurun dan perusahaan lebih banyak menerbitkan surat hutang yang berdampak pada semakin menurunya harga saham perusahaan pertambangan.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilalui oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2013:402). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013:422), "teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan pengumpulan data dari peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan kinerja tahunan perusahaan petambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012.

3.2.6. Teknik Analisi Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2013:426). Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2013:428),

> Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisi data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Analisis desktiptif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji data untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.2.6.2. Analisis Data Deskriptif

Analisis data desktiptif yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai masing-masing dari variable yang akan diteliti dengan dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) dan harga saham dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan *Devidend Payout Ratio* (DPR)

   Untuk menghitung kebijakan dividen yaitu dengan cara menghitung *dividen payout ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$$

(Tatang, 2011:315)

2. Perhitungan harga saham

   Untuk menghitung harga saham yaitu dengan mengitung Rata-rata harga saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan. Harga penutupan (*Closing Price*) adalah Harga yang terbentuk terakhir kali saat bursa ditutup. (Hidayat, 2010:103)

3.2.6.3. Rancangan Uji Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam penelitian yang belum diketahui kebenarannya. Pengertian hipotesis menurut Sugiyanto (2013:93)

> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadao rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Pengujian hipotesis dilakuakn untuk mencari jawaban dari hipotesis yang diajukan bahwa “kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham”, dan untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel penelitian dilakukan analisi dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2013:261), menyatakan bahwa “Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2013:261)

Dimana:

Y= Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketikaharga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Selain itu harga a dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{Y \quad X^2 - X \quad XY}{n \quad X^2 - X^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \quad XY - X \quad Y}{n \quad X^2 - X^2}$$

Sugiyono (2013:262)

2. Pengujian Keberartian Regresi

Pengujian hipotesis dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian regresi, sehingga penelitian dengan analisis regresi dapat dilanjutkan. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

Untuk menguji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}, yaitu dengan uji keberartian dengan rumus:

$$F = \frac{JK\ (reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

JK(Reg) $= b_1\Sigma x_1 y + b_2\Sigma x_2 y + b_3\Sigma x_3 y$

JK(S) $= \Sigma y^2 - JK(Reg)$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidak antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu kebijakan dividen terhadap hargasaham. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

$H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{\frac{S_y^2.12 \ldots k}{X_{ij}^2 \quad 1 - R_i^2}}$$

$$S_y^2.12 \ldots k = \frac{Y_i - Y_i}{n - k - 1}^{2}$$

Selanjutnya, untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), dengan uji pihak kanan dan pihak kiri (uji 2 pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima